

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui cerita Sinetron Anak Jalanan yang ditayangkan di TV pada jam tayang utama; (2) mengidentifikasi perilaku shalat maghrib berjamaah para siswa-siswi sebelum melihat Sinetron Anak Jalanan; (3) menganalisis perilaku shalat maghrib berjamaah para siswa-siswi setelah melihat Sinetron Anak Jalanan; dan (4) mengetahui pengaruh Sinetron Anak Jalanan terhadap perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa MTs Ummul Quro Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa dengan karakteristik, melihat dan mengetahui sinetron Anak Jalanan serta melakukan shalat magrib berjamaah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menurut teori Miles dan Huberman (1) reduksi data; (2) penyajian data (3) verifikasi data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Cerita Sinetron Anak Jalanan menceritakan tentang perkumpulan geng motor sport yang diwarnai berkelahi dan tawuran antar geng serta adanya konflik antara Boy dan Reva dengan Adriana; (2) Perilaku shalat maghrib berjamaah siswa sebelum melihat sinetron Anak Jalanan baik karena mereka masih melakukan perilaku shalat maghrib berjamaah; (3) Perilaku shalat maghrib berjamaah siswa sesudah melihat sinetron Anak Jalanan menjadi kurang baik; (4) Sinetron Anak Jalanan berpengaruh terhadap perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa MT's Ummul Quro, menjadikan siswa terlambat, malas, susah diatur menjadi kurang rutin bahkan sampai meninggalkan perilaku shalat maghrib berjamaah.

Kata Kunci: Sinetron Anak Jalanan, Shalat Maghrib Berjamaah